

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran secara objektif dan sistematis mengenai hubungan antara variabel yang diteliti (Ramadhani, 2021:45). Kuantitatif juga mampu memberikan data dalam bentuk angka yang bisa diukur dan dianalisis secara statistik untuk memberikan pemahaman yang jelas dan dapat diuji ulang oleh peneliti lain. Penelitian kuantitatif menitikberatkan pada pengumpulan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas (Siregar, 2020:53).

Jenis penelitian asosiatif digunakan karena penelitian ini menekankan pada upaya mencari hubungan sebab-akibat antara dua variabel, yaitu gaya mengajar interaksional sebagai variabel bebas (independen) dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (dependen) (Hasibuan, 2019:34). Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya mengajar yang diterapkan guru terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, jenis penelitian ini juga memungkinkan untuk melihat tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Penelitian asosiatif sangat penting dalam dunia pendidikan karena dapat membantu memahami bagaimana sebuah metode pembelajaran atau strategi pengajaran dapat berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Dengan pendekatan ini, peneliti tidak hanya menggambarkan fakta, tetapi juga mencari penjelasan yang mendalam mengenai hubungan antara gaya mengajar guru dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini juga memungkinkan untuk memberikan rekomendasi yang lebih tepat dan berbasis data kepada para guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran (Suharsimi, 2021:61).

Menurut Sudjana (2020:40), penelitian asosiatif memberikan kekuatan dalam menghubungkan fenomena di lapangan dengan teori yang telah ada, sehingga dapat memperkuat validitas temuan penelitian. Pendekatan ini juga sering digunakan dalam bidang pendidikan karena mampu mengidentifikasi hubungan antar variabel yang kompleks, serta memungkinkan penerapan hasil penelitian secara praktis dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Jenis penelitian ini sangat relevan untuk digunakan dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, terutama dalam memahami bagaimana gaya mengajar interaksional yang diterapkan guru dapat mempengaruhi capaian siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, pendekatan ini mendukung upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih terfokus pada interaksi aktif antara guru dan siswa.

Penelitian asosiatif kuantitatif juga memungkinkan untuk dilakukan pengujian terhadap hipotesis secara matematis dan statistik, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam peningkatan mutu pendidikan (Rohmah, 2022:77). Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam, menyeluruh, dan akurat mengenai pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa di madrasah.

Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif merupakan pilihan yang tepat dan sesuai untuk menjawab tujuan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan model pembelajaran yang efektif serta meningkatkan pemahaman guru terhadap pentingnya interaksi dalam proses pembelajaran (Rahmawati, 2023:64).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian dihitung mulai dari melaksanakan observasi sampai dengan selesai proses penelitian.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Ngemping, Desa Sringin Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah dengan mengambil gaya mengajar interaksional guru sebagai fokus permasalahan yang akan berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Ngemping tahun ajaran 2024/2025. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2022:117). Populasi ini dipilih karena siswa kelas V dianggap telah memiliki pengalaman belajar yang cukup dan mampu merespons gaya mengajar guru secara lebih kritis serta memiliki hasil belajar yang bisa dievaluasi secara menyeluruh.

Sampel penelitian diambil dari populasi dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena dapat membantu peneliti memilih subjek yang benar-benar memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Arikunto, 2021:136).

Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel antara lain:

siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran, tidak memiliki hambatan belajar yang signifikan, dan memperoleh nilai hasil belajar Akidah Akhlak secara lengkap selama satu semester.

Jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 siswa dari satu kelas yang dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian kuantitatif harus mempertimbangkan prinsip representatif dan keakuratan data, sehingga hasil analisis dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas (Hidayat, 2020:92).

Dengan teknik sampling ini, peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan observasi dan pengumpulan data terhadap siswa yang sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2022:110) bahwa penggunaan purposive sampling memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian yang bersifat spesifik.

Melalui pendekatan dan teknik sampling yang digunakan, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang akurat dan representatif mengenai pengaruh gaya mengajar interaksional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Ngemping.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa subbagian penting untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat, yaitu:

1. Variabel X (Gaya Mengajar Interaksional)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya mengajar interaksional. Gaya mengajar ini ditunjukkan melalui adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, serta pemberian umpan balik dari guru. Data mengenai variabel ini dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada siswa (Siregar, 2021:81).

a. Metode Pengumpulan Data

Tiga metode utama digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat interaksi guru dan siswa secara langsung di kelas (Hasanah, 2021:89). Angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap gaya mengajar interaksional guru (Rahayu,2019:76).Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilaihasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (Fitria, 2022:99).

b. Definisi Konseptual

Secara konseptual, gaya mengajar interaksional adalah pendekatan pengajaran yang menekankan interaksi timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran (Mulyasa,2019:64).

c. Definisi Operasional

Secara operasional, gaya mengajar interaksional diukur melalui lima indikator, yaitu: 1) Keaktifan guru dalam menciptakan dialog dua arah; 2) Keterlibatan siswa dalam diskusi kelas; 3) Pemberian umpan balik; 4) Keterbukaan guru; dan 5) Pemberian motivasi belajar. Setiap indikator dinilai dengan skala Likert.

Hasil belajar diukur melalui dokumen nilai ulangan harian, tugas, dan ujian semester mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Ngemping.

d. Kisi-Kisi Instrumen

3.1 Berikut adalah kisi-kisi instrumen variabel X:

NO	Indikator Gaya Mengajar Interaksional	Jumlah Pernyataan
1	Dialog dua arah	4
2	Keterlibatan siswa	4
3	Umpan balik guru	4
4	Keterbukaan guru	4
5	Motivasi belajar	4

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir dalam angket dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir dengan skor total. Validitas instrumen diperoleh jika nilai r hitung $>$ r tabel (Sugiyono, 2022:115).

Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen jika digunakan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha

Cronbach. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka instrumen dianggap reliabel (Handayani, 2022:98).

Kedua uji ini dilakukan sebelum instrumen digunakan pada sampel penelitian, yakni dengan melakukan uji coba kepada siswa kelas lain yang tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Dengan uji validitas dan reliabilitas, maka instrumen penelitian menjadi layak digunakan dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat (Wahyuni, 2022:74).

Data yang telah dianalisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Hasil analisis juga menjadi dasar dalam menarik kesimpulan mengenai pengaruh gaya mengajar interaksional terhadap hasil belajar siswa, Serta memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Yuliani, 2023:121)

3.2. Tabel Uji Validitas

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel (N=30, $\alpha=0.05$)	Keterangan
1	Guru mengajak siswa berdiskusi aktif di kelas	0.645	0.361	Valid
2	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya dan menjawab	0.673	0.361	Valid
3	Guru memberikan umpan balik terhadap pendapat siswa	0.682	0.361	Valid
4	Guru terbuka terhadap ide atau saran dari siswa	0.709	0.361	Valid
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa saat belajar	0.751	0.361	Valid

Keterangan: r tabel untuk N=30 dengan signifikansi 5% adalah 0.361

3.3. Tabel Uji Reliabilitas

Jenis Uji	Nilai Alpha Cronbach	Standar Alpha	Keterangan
Reliabilitas	0.821	> 0.60	Reliabel

2. Variabel Y (Hasil Belajar Akidah Akhlak)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil belajar merujuk pada capaian siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) (Sagala, 2020:78). Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar diukur melalui nilai ulangan harian, tugas, dan ujian semester yang diperoleh siswa kelas V.

Menurut Suprijono (2021:92), hasil belajar adalah tolak ukur efektivitas pembelajaran yang dipengaruhi oleh strategi dan metode mengajar guru. Oleh karena itu, pengaruh gaya mengajar interaksional terhadap hasil belajar menjadi penting untuk dikaji.

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk variabel Y menggunakan:

1. Dokumentasi: digunakan untuk memperoleh data nilai siswa dari arsip guru.
2. Observasi: untuk melihat penerapan nilai akhlak dalam keseharian siswa.
3. Tes tertulis dan penugasan: untuk menilai pemahaman materi.

b. Definisi Konseptual

Secara konseptual, hasil belajar merupakan indikator penting yang mencerminkan keberhasilan suatu proses pendidikan. Hasil belajar tidak hanya menunjukkan penguasaan materi pelajaran oleh siswa, tetapi juga menggambarkan adanya perubahan dalam diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran secara sistematis (Sudjana, 2018:88).

Perubahan yang terjadi dalam hasil belajar mencakup berbagai aspek, tidak terbatas pada aspek pengetahuan saja, tetapi juga menyentuh ranah sikap dan keterampilan. Dengan demikian, hasil belajar dapat dipahami sebagai wujud dari perkembangan siswa secara menyeluruh melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Sudjana, 2018:88).

Hasil belajar, menurut Sudjana, mencakup tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan aspek berpikir dan pengetahuan, ranah afektif mencerminkan sikap dan nilai-nilai yang dimiliki siswa, sedangkan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan fisik yang diperoleh melalui praktik dan latihan (Sudjana, 2018:88)..

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, hasil belajar dioperasionalkan sebagai data kuantitatif yang diperoleh melalui pengukuran skor siswa pada beberapa komponen evaluasi pembelajaran. Komponen tersebut meliputi nilai ulangan harian, nilai tugas, dan nilai ujian semester, yang seluruhnya diambil dari mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran yang objektif dan terukur mengenai tingkat pencapaian siswa dalam proses belajar. Dengan mengacu pada hasil evaluasi tersebut, peneliti dapat menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang diajarkan serta bagaimana perkembangan hasil belajar mereka selama satu periode pembelajaran.

Melalui pengumpulan skor dari berbagai bentuk penilaian tersebut, hasil belajar dapat dikaji secara lebih menyeluruh dan mencerminkan kemampuan siswa tidak hanya dalam aspek pengetahuan, tetapi juga dalam konsistensi belajar dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

d. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

3.4 tabel kisi-kisi

No	Indikator	Bentuk Penilaian	Jumlah Butir
1	Pemahaman materi keimanan	Tes tertulis	4
2	Pengamalan akhlak terpuji dalam kehidupan	Observasi	4
3	Keaktifan dan tanggung jawab dalam pembelajaran	Penugasan	4

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir soal dengan total skor. Instrumen dianggap valid jika nilai r hitung $>$ r tabel (Sugiyono, 2022:115). Uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Jika nilai alpha $>$ 0,60 maka instrumen dianggap reliabel (Handayani, 2022:98). Uji coba dilakukan kepada siswa di luar sampel penelitian untuk memastikan keakuratan instrumen.

3.5 Tabel Uji Validitas Variabel Y

No	Pernyataan	r Hitung	r Tabel (N=30, $\alpha=0.05$)	Keterangan
1	Siswa memahami nilai-nilai akidah dalam kehidupan sehari-hari	0.662	0.361	Valid
2	Siswa menunjukkan sikap jujur dan amanah	0.701	0.361	Valid
3	Siswa memiliki semangat dalam belajar agama	0.588	0.361	Valid
4	Siswa menunjukkan akhlak yang baik terhadap teman dan guru	0.679	0.361	Valid
5	Siswa mampu menjelaskan makna rukun iman	0.710	0.361	Valid

3.6. Tabel Uji Reliabilitas Variabel Y

Instrumen	Nilai Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Variabel Y (Hasil Belajar)	0.812	> 0.60	Reliabel

3.7 Bagan Variabel Penelitian

Variabel	Subvariabel / Indikator	Teknik Pengumpulan Data
X (Gaya Mengajar Interaksional)	1. Dialog dua arah 2. Keterlibatan siswa 3. Umpan balik dari guru 4. Keterbukaan guru 5. Motivasi belajar	Angket dan Observasi
Y (Hasil Belajar Akidah Akhlak)	1. Nilai ulangan harian 2. Tugas harian 3. Nilai ujian semester	Dokumentasi nilai siswa

3.8 Desain Penelitian: Hubungan Gaya Mengajar Interaksional (X) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y)

Komponen	Sub-Komponen
Jenis Penelitian	Kuantitatif Asosiatif
Variabel X	Gaya Mengajar Interaksional
	- Dialog Dua Arah
	- Keterlibatan Siswa
	- Umpan Balik Guru
	- Keterbukaan Guru
	- Motivasi Belajar
Variabel Y	Hasil Belajar Akidah Akhlak
	- Nilai Ulangan

	- Tugas
	- Ujian Semester
Teknik Analisis Data	Regresi Linier Sederhana
Lokasi & Waktu	MI Sudirman Ngemping, Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025
Instrumen	Angket, Observasi, Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif dan inferensial.

1. **Analisis deskriptif** digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel, yaitu gaya mengajar interaksional (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y).
2. **Analisis inferensial** digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh gaya mengajar interaksional terhadap hasil belajar siswa.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program **SPSS versi terbaru** untuk meningkatkan keakuratan dan efisiensi dalam proses analisis.

F. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu agar data memenuhi ketentuan dalam analisis statistik parametrik. Adapun uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan metode **Kolmogorov-Smirnov**. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y. Uji ini dilakukan dengan metode **ANOVA (Analysis of Variance)** pada uji linearitas di SPSS.

- Jika nilai signifikansi pada kolom "Linearity" $< 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel bersifat linear.

G. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai **pengaruh gaya mengajar interaksional terhadap hasil belajar siswa**, digunakan teknik **analisis regresi linier sederhana**. Analisis ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Menurut Sugiyono (2022:147), analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini:

- **Variabel X:** Gaya Mengajar Interaksional
- **Variabel Y:** Hasil Belajar Akidah Akhlak

Rumus regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- **Y** = Hasil belajar siswa
- **X** = Gaya mengajar interaksional
- **a** = Konstanta (intersep)
- **b** = Koefisien regresi

Langkah-langkah uji hipotesis dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan nilai **koefisien regresi (b)** dan **intersep (a)** dari hasil analisis SPSS.
2. Menentukan **nilai signifikansi (Sig.)** dari uji regresi.
3. Menentukan **nilai t hitung** dan membandingkannya dengan **t tabel** ($df = n - 2, \alpha = 0,05$).
4. Menarik kesimpulan berdasarkan kriteria sebagai berikut:
 - Jika **nilai Sig. < 0,05** dan **t hitung > t tabel**, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya **terdapat pengaruh yang signifikan** antara gaya mengajar interaksional terhadap hasil belajar siswa.
 - Jika **nilai Sig. $\geq 0,05$** dan **t hitung \leq t tabel**, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya **tidak terdapat pengaruh yang signifikan**.

Uji ini dibantu menggunakan program **SPSS versi terbaru** untuk meningkatkan keakuratan perhitungan statistik.

Dengan demikian, pendekatan regresi linier sederhana lebih sesuai dengan tujuan penelitian ini yang bersifat kausal, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara langsung. (Sugiyono, 2022:147; Rahmawati, 2021:93).